



KR-Surya Adi Lesmana

WISATA KULINER IMOIRI: Deretan menu ‘ndesa’ tersaji di Kompleks Makam Raja-raja Mataram di Imogiri, Bantul, Minggu (5/5/2024). Selain menjadi lokasi ziarah, tempat ini juga tersohor sebagai destinasi wisata kuliner yang menyediakan masakan khas daerah setempat seperti pecel, sayur lodeh, opor, bubur, serta wedang uwuh.

KORLANTAS POLRI LAKUKAN UJI COBA

Pengiriman Surat Tilang Melalui WhatsApp

JAKARTA (KR) - Korlantas masih melakukan uji coba pengiriman surat bukti pelanggaran atau tilang kendaraan bermotor melalui aplikasi WhatsApp. Selama tahap uji coba ini, Korlantas melakukan asesmen terlebih dahulu agar inovasi baru pengiriman surat tilang ini tidak disalahgunakan.

“Baru tahap uji coba,” kata Direktur Penegakan Hukum Korps Lalu Lintas Polri Brigadir Jenderal Polisi Raden Slamet Santoso di Jakarta, Sabtu (4/5).

Jenderal polisi bintang satu itu menjelaskan, selama ini surat tilang dikirim ke alamat tempat tinggal pelanggar lalu lintas melalui PT Pos. Di sisi lain, ada penipuan berkedok surat tilang yang dikirim melalui aplikasi WhatsApp dengan format Android Package Kit (APK) yang dapat

membobol data pengguna ponsel. Secara resmi hasil uji coba dan asesmen pengiriman surat tilang melalui aplikasi WhatsApp akan disampaikan pada Senin (6/5). “Hari Senin baru akan dipaparkan ke saya untuk kami asesmen dulu agar tidak terjadi penyalahgunaan,” ujar Slamet.

Menurutnya, jika hasil asesmen dinyatakan lolos maka inovasi ini akan berlaku secara nasional, tidak hanya di Polda Metro Jaya. “Kalau sudah lulus asesmen dan

bagus maka bisa kami nasionalisasikan,” ujarnya.

Sebelumnya, Direktorat Lalu Lintas Kepolisian Daerah Metro Jaya telah melakukan inovasi yang bernama Sistem Cakra Presisi. Berdasarkan unggahan akun X resmi @tmcoldametro, Sistem Cakra Presisi adalah sistem terbaru yang digunakan oleh Ditlantas Polda Metro Jaya untuk mengirimkan notifikasi tilang melalui SMS, Whatsapp, dan surat elektronik kepada pelanggar.

Sistem ini membuat penegakan hukum lalu lintas menjadi lebih efisien karena pemberitahuan langsung dikirimkan pada hari yang sama saat terjadinya pelanggaran, lengkap dengan rincian. Surat konfirmasi tilang yang dikirim lewat aplikasi Whatsapp

akan dilengkapi foto hingga waktu pengendara kepadatan melakukan pelanggaran. Nantinya, pelanggar dapat membuka situs resmi <https://etle-korlantas.info/id/> untuk mengecek bukti pelanggaran tersebut.

Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Polisi Ade Ary Syam Indradi di Jakarta memastikan, pengiriman surat bukti pelanggaran (tilang) kendaraan bermotor melalui aplikasi WhatsApp bukan berformat Android Package Kit (APK) sehingga aman untuk dibuka. Ada lima nomor WA yang akan mengirimkan notifikasi soal tilang dari Ditlantas Polda Metro Jaya, yakni 082333343250, 085258869001, 085258868990, 082333343249, 087817174000. **(Ant/Has)-d**

BENCANA BANJIR DI LUWU, SULAWESI SELATAN

Korban Jiwa Bertambah Jadi 11 Orang

MAKASSAR (KR) - Tim SAR Gabungan berhasil menemukan satu jenazah bernama Ulfiana berusia 8 tahun, warga Suli Barat yang menjadi korban bencana banjir bandang di Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan.

“Korban ditemukan Tim SAR Gabungan, tersangkut di antara batang-batang pohon. Korban telah diserahkan ke pihak keluarga dan telah dimakamkan,” ujar Kepala Seksi Operasi dan Siaga Andi Sultan melalui keterangan videonya di Kabupaten Luwu, Minggu (5/5).

Korban diduga terbawa arus deras Sungai Suli pada Jumat (3/5), saat terjadi banjir bandang melanda daerah setempat. Dengan ditemukan satu korban tersebut, korban bencana di Luwu bertambah menjadi 11 orang. “Korban ditemukan meninggal dunia, dan berada sejauh 100 meter berdekatan dari lokasi ditemukan ibu korban,” kata Andi Sultan.

Ia menambahkan, Operasi SAR akan dilanjutkan esok hari. Pencarian akan diperluas hingga ke muara Sungai Suli dengan menurunkan tu-

juh perahu karet guna melakukan pencarian terhadap satu korban lainnya bernama Mutmita berusia 5 tahun.

Sebelumnya, sebanyak 10 orang dinyatakan meninggal dunia saat terjadi banjir bandang di Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu. Sejauh ini korban jiwa telah mencapai 11 orang, dan satu orang masih dalam pencarian.

Berikut nama-nama korban bencana di Luwu yakni Rumpak (97), Jatima (55), Rima (84), Muh Misdar (29), Mawi (57) Sukma (9), Kapila (84), Ambo Accung, Nadira (40), Sunarti (40) dan Ulfiana (8). Sedangkan satu korban masih dalam pencarian tim SAR perempuan bernama Mutmita (5).

Data sementara Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), dampak bencana banjir dan tanah longsor di Kabupaten Luwu tercatat sebanyak 13 kecamatan, yakni di Kecamatan Suli, Kecamatan Latimojong, Kecamatan Suli Barat, Kecamatan Ponrang Selatan. Selanjutnya, di Kecamatan Ponrang, Kecamatan Bupon,

Kecamatan Larompong, Kecamatan Larompong Selatan, Kecamatan Bajo, Kecamatan Bajo Barat, Kecamatan Kamanre, Kecamatan Belopa dan Kecamatan Belopa Utara.

Data sementara dari laporan Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) BNPB jumlah warga terdampak sebanyak 1.385 Kepala Keluarga dan seratusan warga mengungsi di beberapa masjid dan rumah kerabatnya. Kerugian material terdata kaji cepat, antara lain sebanyak 1.867 unit rumah terdampak, 103 unit rumah rusak berat, 42 unit rumah hanyut, empat titik ruas jalan terdampak, satu unit jembatan terdampak, 14 unit kendaraan roda dua dan empat terdampak, serta lahan persawahan dan perkebunan warga terdampak.

BPBD Kabupaten Luwu dan BPBD Provinsi Sulawesi Selatan bersama Tim SAR Gabungan terus melakukan pendataan di lapangan serta evakuasi warga terdampak, termasuk memonitoring dampak banjir ini ke aparat kecamatan, kelurahan serta desa setempat. **(Ant/San)-d**

DIPUKULI DI TOILET KAMPUS

Taruna STIP Tewas Dianiaya Seniornya

JAKARTA (KR) - Taruna Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Marunda Jakarta Utara, Putu Satria Sananta Rustika tewas akibat kekurangan oksigen ke saluran vital usai dianiaya oleh pelaku berinisial TRS, Jumat (3/5). Hasil dari autopsi yang dilakukan terhadap jasad korban ditemukan ada luka di ulu hati korban yang menyebabkan pecahnya jaringan paru.

“Setelah dipukul lima kali di bagian ulu hati, korban jatuh pingsan dan senior berusaha menarik lidahnya tapi tindakan itu membuat aliran oksigen ke organ vital terhambat sehingga menyebabkan korban tewas,” kata Kapolres Metro Jakarta Utara Kombes Polisi Gidion Arif Setyawan di Jakarta, Sabtu (4/5).

Hasil autopsi juga ada luka lecet di bagian mulut korban yang diduga sebagai upaya yang dilakukan tersangka untuk menyelamatkan korban tapi malah mempercepat kematian korban. Upaya penyelamatan tidak sesuai prosedur dan korban yang menderita pukulan sebanyak lima kali dari tersangka berinisial TRS.

Menurut Kapolres, kejadian itu terjadi

di salah satu toilet di Kampus STIP. Saat itu ada empat taruna tingkat dua sebagai senior dan empat taruna

tingkat satu. Taruna senior ini memanggil junior yang melakukan kesalahan dan pelaku TRS ini menanyakan siapa taruna yang paling kuat. Korban lalu menjawab dirinya yang paling kuat karena sebagai ketua dari taruna junior.

“Pelaku memukul korban sebanyak lima kali di bagian perut, lalu korban jatuh dan pingsan. Memang ada empat senior tapi dalam kasus ini pelaku tunggal melakukan aksi yang menyebabkan korban meninggal dunia,” kata Kapolres.

Polres Metro Jakarta Utara menetapkan korban taruna tingkat dua STIP berinisial TRS sebagai tersangka penganiayaan yang menyebabkan Putu Satria Ananta Rustika (19) meninggal dunia. “Kami melakukan pemeriksaan dalam 24 jam dan menetapkan satu orang pelaku yang menyebabkan taruna tingkat satu TRS meninggal dunia,” kata Kapolres, seraya menambahkan, pelaku dijerat dengan pasal 338 juncto subsidier pasal 351 ayat 3 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dengan ancaman pidana maksimal 15 tahun. **(Ant)-d**

PROYEK PERCONTOHAN TRANSISI ENERGI

RI Segera Pensiunkan PLTU 660 Megawatt

GEORGIA (KR) - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan Indonesia sedang memfinalisasi paket pensiun dini pembangkit listrik tenaga uap batu bara (PLTU) berkapasitas 660 megawatt. Program tersebut akan menjadi proyek percontohan untuk transisi energi.

“Saat ini, kami sedang dalam tahap finalisasi paket pensiun dini untuk pembangkit listrik tenaga batu bara berkapasitas 660 megawatt yang akan menjadi proyek percontohan kami,” kata Menkeu Sri Mulyani dalam Business Session Dewan Gubernur Asian Development Bank (ADB) di Tbilisi Georgia, Minggu (5/5).

Sesi tersebut merupakan salah satu dari rangkaian Pertemuan Tahunan Ke-57 ADB yang diselenggarakan

pada 2-5 Mei 2024. “Kami berharap proyek ini dapat sukses dan direplikasi di pembangkit listrik tenaga batubara lainnya,” tuturnya.

Pada kesempatan itu, Menkeu mengundang negara dan pihak lain untuk mendukung kebutuhan finansial dalam melakukan transisi energi dari fosil ke energi ramah lingkungan di Indonesia. “Mengingat besarnya kebutuhan finansial untuk transisi energi, kami ingin mengundang negara dan pihak lain untuk mendukung kami,” ajaknya.

Menurut Mnekeu, transisi ke energi terbarukan menghadirkan tantangan yang berat, karena ketergantungan Indonesia pada batu bara dan sumber daya tak terbarukan lainnya. Meskipun ada kebutuhan untuk beralih ke energi terbarukan, tingginya biaya

untuk melakukan transisi tersebut menimbulkan beban keuangan yang signifikan.

Meskipun demikian, Indonesia tetap berkomitmen untuk mencapai target 66 persen energi terbarukan

pada 2050, meskipun diperlukan investasi besar untuk mencapai tujuan tersebut. Indonesia telah membentuk platform Mekanisme Transisi Energi atau Energy Transition Mechanism (ETM). **(Ant/Has)-d**



KR-Antara/Martha Herlinawati Simanjuntak

Menkeu Sri Mulyani Indrawati menjadi pembicara dalam Seminar ‘Achieving Climate Outcomes for Transformation’, rangkaian Pertemuan Tahunan ke-57 Asian Development Bank (ADB) di Tbilisi, Georgia.